

## ABSTRAK

Pemberitaan Kaesang mencalonkan diri sebagai Wali Kota Depok 2024 mendapatkan berbagai sorotan oleh media online di Indonesia. Terdapat dua pihak yang bersebrangan dalam menanggapi pembingkaiannya di media online Kompas.com dan Republika Online. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang melibatkan empat struktur, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Landasanteoritis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian, yang melibatkan analisis terhadap dua berita dari Kompas.com dan Republika Online. Peneliti menemukan perbedaan dalam sudut pandang yang diberikan kedua media tersebut terhadap Kaesang menjadi calon Wali Kota Depok 2024. Kompas.com cenderung mendukung aksi Kaesang untuk menjadi Wali Kota Depok 2024 namun cara Republika Online lebih menyorot kepada keraguan karena Kaesang dianggap memiliki sifat aji mumpung dengan jabatan yang dimiliki oleh sang ayah. Media sebagai kontrol sosial, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan yang menitikberatkan pada asas-asas jurnalistik, untuk menjaga pemberitaan yang berimbang dan dapat dipercaya. Masyarakat diharapkan lebih kritis dalam melihat, memahami dan menyikapi sebuah berita yang dihadirkan oleh media massa. Untuk penelitian yang memanfaatkan analisis framing ke depannya, disarankan juga untuk melakukan wawancara langsung dengan narasumber dan pihak media yang menjadi fokus penelitian.

Kata kunci : Framing, Kaesang, Kompas.com, Republika Online

## ABSTRACT

This research adopts a qualitative and descriptive approach, utilizing Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis method involving four structures: syntax, script, thematic, and rhetorical. The theoretical foundation applied in this study is the theory of reality construction. Data collection is conducted through observation and documentation. The research involves the analysis of two news articles from Kompas.com and Republika Online. The researcher found differences in the perspectives given by both media outlets regarding Kaesang's candidacy for Mayor of Depok in 2024. Kompas.com tends to support Kaesang's candidacy, while Republika Online highlights doubts due to Kaesang being perceived as taking advantage of his father's position. As social control, the media is expected to enhance the quality of reporting, emphasizing journalistic principles to maintain balanced and trustworthy news. Society is encouraged to be more critical in viewing, understanding, and responding to news presented by mass media. For future research utilizing framing analysis, it is recommended to conduct direct interviews with sources and media entities that are the focus of the study.

Keywords: Framing, Kaesang, Kompas.com, Republika Online.